

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

Pendidikan merupakan pondasi awal manusia untuk dapat berjalan dalam kehidupan ini. Sejak awal manusia diciptakan, pendidikan telah menjadi bagian dalam kehidupan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat dan kepada siswanya. Sehingga kualitas pendidikan yang juga sebagai mutu pendidikan merupakan hal mutlak yang harus diperhatikan secara serius oleh pemerintah.

Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak terlepas dari Fisika sebagai salah satu ilmu yang memegang peranan penting terutama dalam era teknologi yang serba canggih sekarang ini. Dalam perkembangannya, Fisika erat kaitannya dengan pendidikan terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan IPTEK yang meningkat menuntut kita untuk beradaptasi secara kreatif dan mencari pemecahan yang sifatnya solutif. Hal ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat untuk dapat menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin membutuhkan kompetensi dan persaingan ketat tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kemauan kerja sama yang efektif. Oleh karena itu Fisika sangat erat kaitannya dengan kemajuan IPTEK. Fisika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, untuk itu pembelajaran Fisika harus diupayakan mampu menciptakan kesungguhan siswa untuk belajar.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada jenjang SMP yaitu pada mata pelajaran Fisika yang tercantum dalam IPA adalah program pengadaan alat-alat IPA yaitu komponen instrument

terpadu (KIT). KIT tersebut telah disempurnakan serta disesuaikan dengan kurikulum tahun 1994. KIT IPA merupakan nama alat-alat IPA yang digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran IPA di SMP. Dengan adanya KIT IPA diharapkan dapat memacu proses dan hasil belajar siswa dengan kondisi dinamis, kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan peralatan KIT IPA sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dalam hal ini dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar, untuk itu perlu ada usaha-usaha dari semua pihak terutama guru dan siswa dalam mewujudkannya.

Mengingat bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terbilang sulit dipahami dan sangat membosankan bagi sebagian besar siswa maka penggunaan KIT yang disertai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas akan merangsang minat belajar siswa sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari salah satu guru di sekolah SMP N 2 Botumoito, diperoleh bahwa daya serap siswa jarang mencapai KKM yang telah ditentukan dengan KKM rata-rata adalah 70. Dilapangan ditemukan bahwa media KIT IPA yang ada disekolah tersebut ternyata belum dimanfaatkan oleh guru secara optimal, siswa jarang praktikum di laboratorium karena keterbatasan waktu dan mengejar materi. Hal ini disebabkan karena penyajian materi pelajaran IPA hanya dilaksanakan dalam bentuk ceramah secara klasikal. Cara pembelajaran yang demikian itu ternyata kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena penyajian materi melalui ceramah menjadikan siswa lebih banyak diam sambil mendengarkan ceramah guru dan siswa sulit untuk memahami materi secara keseluruhan. Selain itu, apa yang diceramahkan guru sulit bertahan dalam ingatan siswa.

Melihat kondisi ini perlu dilakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar yakni pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan pola pikir siswa. Salah satu metode yang dapat

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA adalah metode eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen siswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh melalui bahan bacaan menjadi hal-hal nyata yang dapat dilihat langsung proses kerjanya yaitu dengan memanfaatkan KIT IPA.

Penggunaan KIT IPA melalui metode eksperimen, siswa dapat terlibat langsung dalam melakukan percobaan sehingga lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh pengalaman sendiri dalam membangun pengetahuannya. Hal itu akan lebih membuat belajar IPA menjadi menyenangkan dan lebih berkesan, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pokok pemikiran diatas maka penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul *“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep wujud zat dan perubahannya melalui metode eksperimen dengan menggunakan KIT IPA”*.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

1. Proses pembelajaran IPA masih terpusat pada guru, belum maksimal menerapkan pembelajaran IPA yang berpusat pada proses berpikir siswa.
2. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa
3. Media KIT IPA yang ada di sekolah masih jarang digunakan

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“apakah hasil belajar siswa pada konsep wujud zat dan perubahannya dapat meningkat melalui metode eksperimen dengan menggunakan KIT IPA?”*

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam upaya memecahkan permasalahan tersebut di atas, peneliti akan mencoba menerapkan metode eksperimen dengan menggunakan KIT IPA dalam proses pembelajaran khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya. Dalam

hal ini, siswa diharapkan dapat termotivasi dalam belajar yang akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep wujud zat dan perubahannya melalui metode eksperimen dengan menggunakan KIT IPA.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen dengan menggunakan KIT IPA
2. Bagi guru
diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fisika khususnya pada konsep wujud zat dan perubahannya
3. Bagi sekolah
Diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam menemukan program pelaksanaan pembelajaran.